

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket yang disebar ke 30 responden, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja musyrif memberikan hasil yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor keseluruhan yaitu 2.712 yang berada pada interval “2.647 – 3.150”.

Variabel Y yaitu motivasi belajar peserta lansia dapat disimpulkan termasuk ke dalam kategori “Sangat Tinggi”. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor keseluruhan yaitu 3.271 yang berada pada interval “3.025 – 3.600”.

Sedangkan perhitungan pengaruh kinerja *musyrif* terhadap motivasi belajar lansia memperoleh angka 51,5 % yang artinya kinerja *musyrif* memberikan kontribusi sebesar 51,5% terhadap motivasi peserta lansia di program pesantren masa keemasan. Data tersebut menunjukkan bahwa kinerja *musyrif* menjadi salah satu factor yang memberikan pengaruh terhadap motivasi peserta lansia.

1. Kinerja *Musyrif* Dalam Mendampingi Peserta Pesantren Masa Keemasan Daarut Tauhid Bandung

Berdasarkan data yang telah peneliti olah maka dapat disimpulkan bahwa kinerja musyrif memberikan hasil yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor keseluruhan yaitu 2.712 yang berada pada interval “2.647 – 3.150”. Penjelasan tersebut terjadi karena berbagai faktor pendorongnya. Faktor tersebut disebut dengan faktor yang mempengaruhi kinerja.

Indikator yang digunakan adalah indikator mengenai kualitas kerja, disiplin dalam kerja dan kemampuan. Dari ketiga indikator tersebut diketahui bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi terletak pada indikator kualitas kerja. Kualitas kerja *musyrif* itu terdiri dari tugas-tugas seperti melakukan pengontrolan kegiatan, penyusunan agenda kegiatan dan persiapan kebutuhan pembelajaran.

2. Motivasi Peserta Lansia Dalam Mengikuti Pesantren Masa Keemasan Daarut Tauhid Bandung

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta memberikan hasil yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Setuju”. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor keseluruhan yaitu 3.271 yang berada pada interval “3.025 – 3.600” yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Tinggi”.

Data tersebut berada pada kategori “Setuju” dengan faktor intrinsik peserta. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah skor mencapai 1.021 sehingga jika dirata-ratakan mendapatkan skor sebanyak 75,6 dan nilai tersebut termasuk ke dalam kategori “Kuat” atau “Tinggi”. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dorongan dasar dari diri peserta untuk mengikuti pelatihan pesantren masa keemasan ini sangat kuat sehingga motivasinya pun kuat.

Sedangkan pengolahan data yang didapatkan dari motivasi ekstrinsik dapat dikatakan bahwa responden “Setuju” dengan faktor ekstrinsik peserta atau “Tinggi”. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah skor mencapai 1.485 sehingga jika dirata-ratakan mendapatkan skor sebanyak 70,4 dan nilai tersebut termasuk ke dalam kategori “Kuat” atau dalam kata lain “Tinggi”.

Akumulasi skor antara motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik peserta sangatlah tipis yaitu skor motivasi instrinsik dengan jumlah skor sebesar 1.021 dan rata-rata skornya sebesar 113,4 atau 48% dan motivasi ekstrinsik dengan jumlah skor sebesar 1.585 dan rata-rata skornya sebesar 105,6 atau 52%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik peserta hampir seimbang namun tetap lebih banyak di motivasi ekstrinsik.

Faktor ekstrinsik diantaranya adalah faktor dorongan keluarga untuk mengikuti pelatihan, mendapatkan keluarga dan teman baru di pesantren masa keemasan sarana dan prasarana yang lengkap, program terselenggara dengan baik dan sesuai dengan keadaan / kondisi peserta, biaya yang sepadan dengan fasilitas yang diterima, metode pembelajaran yang ada sesuai dan pas dengan keadaan /

kondisi peserta dan sumber belajar dapat menunjang kebutuhan peserta selama mengikuti pelatihan pesantren masa keemasan.

3. Pengaruh Kinerja *Musyrif* Terhadap Motivasi Peserta Lansia Di Pesantren Masa Keemasan Daarut Tauhid Bandung.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh angka 51,5 % yang artinya kinerja *musyrif* memberikan kontribusi sebesar 51,5% terhadap motivasi peserta lansia di program pesantren masa keemasan. Data tersebut menunjukkan bahwa kinerja *musyrif* menjadi salah satu factor yang memberikan pengaruh terhadap motivasi peserta.

Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja *musyrif* harus maksimal karena salah satu tugas dari *musyrif* adalah memotivasi peserta lansia. Bukti lain adalah terdapat dari data yang menyebutkan bahwa motivasi peserta lansia cenderung dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar peserta yang diantaranya adalah *musyrif*.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan kajian lebih lanjut mengenai topik kinerja seorang pengelola dalam satuan pendidikan dalam memotivasi peserta lansia pesantren masa keemasan Daarut Tauhid Bandung. Melihat hasil penelitian ini maka diharapkan juga kinerja *musyrif* tetap maksimal dengan di dukung motivasi peserta lansia agar tujuan dari terselenggaranya pesantren masa keemasan dapat tercapai sesuai dengan yang telah diharapkan.

C. Rekomendasi

Pada bagian ini peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk pengelola yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kembali pemberian penghargaan kepada *musyrif* yang telah maksimal dalam menjalankan tugasnya dalam mendampingi peserta lansia di pesantren masa keemasan Daarut Tauhi Bandung.
2. Perlunya peningkatan kembali motivasi intrinsik atau dalam diri peserta dalam mengikuti pesantren masa keemasan agar tujuan peserta untuk mengikuti program ini tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
3. Perlunya penambahan *musyrif* agar kegiatan menjadi lebih optimal.

4. Perlunya sosialisasi yang lebih banyak agar masyarakat luas menyadari pentingnya menambah wawasan di usia lanjut terlebih untuk menjadikan bekal di akhirat nanti.
5. Melakukan promosi program yang terbuka agar masyarakat luas menjadi tahu akan adanya program yang bermanfaat ini.